

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, dimana menurut (Strauss and Corbin, 1997:1) penelitian digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Jenis penelitian dalam penulisan ini sendiri menggunakan penelitian pustaka, sehingga subjeknya hanya terpusat pada literatur atau pustaka. Penelitian kualitatif sering dianggap dengan penelitian naturalistik, dimana penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pada penelitian kualitatif, nantinya akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa oleh peneliti, yaitu masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, masalah menjadi berkembang, dan yang ketiga masalah yang dibawa peneliti berubah total (Sugiyono, 2009:205).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan penelitian dengan pendekatan kualitatif *library research* adalah penelitian yang menggunakan fasilitas perpustakaan berupa buku, majalah, dokumen, dan catatan kisah-kisah sejarah (Sholeh, 2005:63). Bagian yang diteliti akan jauh lebih jelas ketika dianalisis kebenaran data dari sumber-sumber pustaka yang telah ditelaah isinya. Sehingga desain penelitian yang dirancang oleh peneliti akan dimonitoring secara berkelanjutan selama

proses penelitian untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah ajaran pendidikan akhlak Panembahan Senapati yang tertulis pada *Serat Wedhatama* karya Sri Mangkunegara IV, terdapat dalam *Pupuh Sinom*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya, sumber data yang digunakan dalam jenis penelitian *library research* ini harus melewati tahapan survei untuk menggali perkembangan teorinya, guna menghindari terjadinya duplikasi yang tidak diinginkan. Literatur sendiri dibagi menjadi dua macam, yaitu literatur teknis yang memuat laporan kajian penelitian serta karya tulis profesional atau disipliner dalam bentuk makalah teoritik atau filosofis, dan literatur nonteknis yang dapat digali dari biografi, buku harian, dokumen, naskah, catatan, katalog, juga materi lain yang digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini (Khilmiyah, 2016:142). Hal ini dapat memicu keyakinan peneliti dalam mendukung landasan berpikirnya, membantu memecahkan masalah yang ditemukan, agar masalah tersebut memiliki nilai penting untuk diselesaikan. Sehingga, konsep pustaka berpeluang mengenalkan diri pada masyarakat untuk meminimalisir teori yang salah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan cara memperoleh data atau informasi literatur. Data tersebut dibagi dalam dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah literatur nonteknis yang diambil dari *Serat Wedhatama* karya Sri Mangkunegara IV, serat ini ditulis pada abad ke-19. Naskah ini memuat ajaran keagamaan yang lebih mengajarkan perihal tingkah laku atau pendidikan akhlak, yang terangkum dalam empat *pupuh*, salah satunya *Pupuh Sinom* yang lebih membahas secara rinci ajaran pendidikan akhlak Panembahan Senapati untuk diimplementasikan dalam kehidupan dan kepemimpinannya di Kerajaan Mataram Islam. *Serat* tersebut terdapat dalam buku Adityo Jatmiko yang berjudul *Tafsir Ajaran Serat Wedhatama* dan buku Ki Sabdacarakatama dengan judul *Serat Wedhatama*. Buku ini berisikan tafsir ajaran pendidikan akhlak pada serat tersebut dan terjemah dari *Serat Wedhatama* dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia.

Sementara itu, sumber sekunder adalah literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti mengambil dari beberapa penelitian jurnal dan buku-buku pendukung yang membahas pokok permasalahan sesuai kajian penelitian ajaran pendidikan akhlak yang dilakukan Panembahan Senapati. Melalui sumber primer dan sekunder, peneliti akan mengolah data-data tersebut untuk melengkapi kesimpulan-kesimpulan yang harus dijelaskan secara runtut dalam hasil penelitian.

E. Analisis Data

Penelitian dalam tahap metodenya tidak bisa dipisahkan dengan analisis data. Bagian ini merupakan inti untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti. Jenis analisis data yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif analitik, suatu metode menguraikan sekaligus menganalisis data-data yang telah terkumpul (Khilmiyah, 2016:149). Deskriptif analitik sendiri memiliki macamnya tersendiri, dalam hal ini peneliti lebih menekankan pada *content analysis* atau kajian isi. Menurut Weber dalam (Satori and Komariah, 2009:157) menyatakan kajian isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumentasi.

Guba dan Lincoln dalam (Satori and Komariah, 2009:157) mengemukakan prinsip-prinsip dasar analisis isi. *Pertama*, proses mengikuti aturan dalam setiap langkah analisis yang dikerjakan dan susunan prosedur secara eksplisit. *Kedua*, analisis isi adalah proses sistematis, yang mana ketika pembentukan kategori harus taat asas bilamana akan mengeluarkan atau memasukkan suatu kategori. *Ketiga*, analisis isi merupakan proses generalisasi yang terarah dalam menyimpulkan sumber data. *Keempat*, analisis isi dalam penyimpulannya harus mempersoalkan sesuai isi yang termanifestasikan.